

Strategi Dakwah di Era Pandemi Covid-19

Candra Choirrudin¹⁾, Unik Hanifah Salsabila²⁾

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Strategi Dakwah, Implementasi,
Pandemi Covid-19

Abstrak: Tulisan ini akan membahas tentang bagaimana implementasi strategi dakwah di era pandemi covid-19. Dakwah merupakan seruan yang di dalamnya terdapat ajaran-ajaran Islam. Tujuan dari dakwah itu sendiri yaitu mengajak manusia dalam kebaikan. Munculnya pandemi covid-19 ini membuat adanya pergeseran baru dalam penerapan dakwah saat ini. Sehingga mengharuskan media sosial menjadi jalan tengah agar dakwah tetap berjalan dengan semestinya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang di peroleh dari berbagai buku dan jurnal. Implikasi penelitian ini adalah telaah terhadap media implementasi startegi dakwak dimasa pandemi dengan pemanfaatan teknologi sebagai sarana prasarana untuk berdakwah. Hasil yang didapatkan dari penilitian ini adalah bagaimana penerapan strategi dakwah di masa pandemi covid-19 dengan penggunaan media masa sebagai sarana dakwah.

How to Cite: Choirrudin & Salsabila. (2021). Strategi Dakwah di era Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang paling sempurna. Tidak dapat dipungkiri bahwa Islam erat kaitannya dengan dakwah. Dimana umat Islam berlomba-lomba dalam kebaikan. Islam mengajarkan untuk amar ma'ruf nahi munkar, didalamnya terdapat beberapa hal yang wajib dikerjakan dan beberapa hal yang wajib ditinggalkan. Dakwah merupakan seruan yang di dalamnya terdapat ajaran-ajaran Islam. Tujuan dari dakwah itu sendiri yaitu mengajak manusia dalam kebaikan. Dakwah pada zaman Rasulullah dilakukan dengan cara tidak mudah, tetapi banyak rintangan yang harus dihadapi-Nya. Tetapi Rasulullah tidak mudah putus asa, rasulullah terus bersemangat dan berjuang sekuat tenaga demi umat muslim supaya tidak salah melangkah yang akan menjerumuskan umat muslim pada kegelapan.

Di era pandemi ini, menyebabkan dakwah tidak bisa dilakukan dengan cara bertatap langsung. Pandemi covid-19 ini datang tanpa disangka-sangka sebelumnya, dan pandemi ini datang begitu cepat tanpa permisi, yang membuat aktivitas manusia tiba-tiba terhenti. Mulai dari meredupnya aktivitas ekonomi, sosial, dan sebagainya yang mengakibatkan manusia tidak bisa bersosialisasi dengan orang lain. Jika kita mengingat masa Rasulullah kejadian seperti ini pernah terjadi. Dimana tiba-tiba ada wabah yang dapat memakan banyak korban. Untuk itu, rasulullah meminta umat nya untuk memisahkan diri dari yang lainnya guna mencegah penuluran wabah tersebut. Wabah penyakit yang dapat menular pada zaman Rasulullah diantaranya : cacar air, kusta, dan lain sebagainya.

DISKUSI

Pengertian Dakwah

Dakwah sudah ada pada zaman Rasulullah. Dimana saat itu Rasulullah berjuang untuk menyebarkan ajaran Islam dengan sepenuh hati meskipun banyak rintangan yang harus di terjang. Karena pada waktu itu, ada juga yang tidak suka jika Rasulullah berdakwah. Banyak musuh dimana-dimana dan kapan saja tetapi Rasulullah tidak pernah patah semangat justru lebih giat lagi dalam menyebarkan kebaikan kepada umat muslim. Pada zaman Rasulullah terdapat dua macam dakwah, yaitu dakwah yang dilakukan secara langsung

atau terang-terangan dan dakwah secara sembunyi-sembunyi. Dakwah secara terang-terangan dilakukan secara langsung kepada umat muslim dengan menyebarkan ajaran-ajaran sesuai tuntutan agama Islam. (M. Halabi Hamdi dkk, 2011)

Kemudian segala sesuatu yang ada di alam semesta ini sudah di gambarkan Allah melalui rasulnya tauladan seluruh alam Nabi Muhammad SAW, nabi banyak dicintai tapi juga banyak dicaci, banyak dipuja namun banyak dihina, beliau banyak dirindukan tapi banyak yang ingin membunuh beliau. Sering dari kita merasa sudah melakukan hal yang baik, namun malah dibalas dengan keburukan, semua usaha hanya dianggap sebuah pencitraan ada udang dibalik batu, atau pamrih dalam berbuat. Tapi inilah kehidupan akan selalu ada hitam dan putih, karena manusia tentu ada yang menyukai juga ada yang membenci.

Yang perlu kita lakukan adalah terus berbuat baik dan jangan menggubris orang yang menjatuhkan kita. Dakwah merupakan sesuatu yang dapat menuntun kita dalam kebaikan sehingga tidak salah dalam melangkah. Dakwah sebagai penerang hidup kita supaya terus bercahaya menuju rahmat Allah. Dakwah yaitu menyerukan kebaikan yang di dalamnya terdapat ajaran-ajaran Islam menurut agama Islam. (Samsul Munir Amin, 2009)

Dakwah untuk era saat ini sangat memperhatikan karena adanya pandemi COVID-19 yang mengharuskan dakwah tidak dapat di lakukan dengan bertatap muka langsung di tempat-tempat umum. Demi mengatasi penularan virus ini dakwah hanya bisa dilakukan dirumah saja melalui online.

Implementasi Dakwah di Masa Pandemi

a. Pengaruh Pandemi Terhadap Dakwah

Pada masa pandemi COVID-19 ini para Da'i, para ulama, Kyai, atau pendakwah lainnya mengalami kesulitan dalam berdakwah. Dimana biasanya dakwah di lakukan secara tatap muka sekarang berubah menjadi serba online. (Abdul Basit, 2005) Tapi terkadang masih ada pendakwah yang berdakwah secara langsung, akan tetapi harus benar-benar mematuhi protokol kesehatan yang sudah di tentukan. Jadi adanya COVID-19 ini menjadikan kegiatan dakwah menjadi sangat berbeda di tahun-tahun sebelumnya yang dimana dakwah identik dengan keramaian dan juga penuh dengan kegembiraan karena bisa berkumpul dengan sesama umat muslim.

b. Pengertian Strategi dan Metode

Strategi merupakan segala upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang hasilnya dapat diperoleh secara maksimal. Strategi dakwah di susun dengan sebaik mungkin guna untuk mencapai tujuan dakwah itu sendiri. Metode dakwah merupakan cara-cara bagaimana penyampaian dakwah secara baik dan maksimal. (Akhmad Sudrajat. 2008) Yang dimana di dalam cara-cara itu sendiri bisa melalui banyak berbagai pesan-pesan. Bisa melalui lisan maupun dalam bentuk tulisan. Beberapa metode dalam dakwah diantaranya yaitu :

- 1) Ceramah merupakan penyaluran pesan yang di laksanakan secara langsung melalui tulisan.
- 2) Tanya Jawab merupakan dakwah yang dilakukan dalam bentuk tanya jawab. Dimana pendakwah dapat menanyakan seberapa audiens memahami materi dakwah yang sudah disampaikan dan juga sebaliknya jika audiens merasa ada yang perlu dipertanyakan kepada pendakwah maka boleh bertanya dengan baik. Dan pendakwah di dalam metode tanya jawab ini dengan senang hati menjawab pertanyaan audiens dan senang berbagi ilmu pengetahuannya dengan sesama umat muslim.
- 3) Diskusi merupakan metode yang dimaksud yaitu bertukar ilmu pengetahuan yang dimiliki antara masing-masing orang. Di dalam metode ini tidak ada yang salah dan benar. Karena disini sama-sama mencari kebenaran, bukan menjatuhkan pendapat yang lain. Dimana disini sama-sama mencari solusi untuk bisa keluar dari kekeliruan.

c. Strategi dan Metode Dakwah yang Dapat di Gunakan Pada Masa Pandemi.

Di zaman ini strategi dakwah tidak lagi menggunakan media atau kegiatan cultursosial seperti halnya lewat ekonomi, sosial, budaya dan agama. Sehingga strategi dakwah harus mampu mengikuti perkembangan zaman, sehingga dalam pembawaan dakwah tidak berhenti pada satu titik namun dapat berkembang mengikuti alur modernisasi zaman. Kondisi masyarakat saat ini menjadi tolak ukur dalam penerapan strategi dakwah pada masa pandemi, dimana kondisi masyarakat saat ini terbatas oleh adanya wabah virus yang mengakibatkan adanya penerapan protokol kesehatan sehingga aktifitas dakwah yang

biasanya dilakukan secara langsung kini tidak dapat berlangsung seperti pada umumnya. (Ruli Nasrullah, 2015)

Kemudian strategi dakwah harus memperhatikan dengan keadaan saat ini kepada masyarakat adalah penerapan dakwah dengan konsep studi kasus yang diharapkan mampu melatar belakangi terbentuknya konsep dakwah bil-hikmah sehingga kondisi masyarakat tetap dalam keadaan yang kondusif. Perubahan situasi dan kondisi akibat pandemi covid-19 di negeri Indonesia mempengaruhi banyak sektor penting dalam kegiatan manusia sehari-hari. (Pp. Nomor 21 Tahun 2020) Akibat dari pandemi ini menyebabkan sektor bidang dakwah khususnya di Indonesia mengalami pergeseran yang semula secara langsung kini dimasa pandemi melalui sistem online. Para muballiq pada situasi saat ini dituntut untuk tetap produktif dalam berdakwah dengan sepenuh hati dengan online sesuai dengan kondisi saat ini.

Untuk itu, berdakwah bisa melalui media sosial sebagai metode untuk tetap berdakwah seperti biasanya. Penggunaan media sosial dalam metode berdakwah merupakan bagian dari pengimplementasian strategi dan metode dakwah pada masa pandemi. Sebagai orang muslim yang bekwajiban berdakwah maka kita sudah seharusnya ikut andil dalam dakwah pada masa pandemi. Kegiatan berdakwah perlu memerhatikan dan menyesuaikan situasi dan kondisi yang sedang terjadi di masyarakat, jangan sampai kita melanggar protokol kesehatan yang sudah di terapkan. Hal tersebut merupakan bagian dari kosep strategi dan metode dakwah dimasa pandemi dimana kegiatan dakwah harus di lakukan dirumah saja. (Asmuni Syukir, 1982)

Misalnya penggunaan webinar sebagai salah satu media dalam metode dakwah. Penggunaan webinar juga merupakan media alternatif dalam berdakwah. Metode berdakwah dengan webbiar di era sekarang adalah wujud dari berlangsungnya dakwah dimasa pandemi. Hal ini dapat diartikan sebagai metode dakwah yang tidak akan padam, karena penggunaan webinar juga akan mendukung bagaimana konsepsi dakwah yang terus berkembang seiring perkembangan teknologi di abad ini. Dakwah dimasa pandemi dengan memanfaatkan media sosial berbasis teknologi juga merupakan bagian dari hakikat dakwah yang terus berkembang. Maka sudah seharusnya kita sebagai seorang mahasiswa harus menguasai teknologi guna mendukung segala aktifitas dahwah pada masa pandemi.

Media yang Digunakan Untuk Dakwah di Masa Pandemi

Media di era pandemi covid-19 saat ini sangat membantu dalam bekerja maupun belajar. Di dalam bekerja dan proses belajar mengajar di era pandemi ini semua pihak perusahaan, kantor, sekolah maupun kampus tidak dapat terpisahkan dari media. Dalam hal ini media juga merupakan suatu komponen yang tidak dapat terpisahkan oleh kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan ini. Oleh karena itu dalam berdakwah tentu terdapat banyak media yang digunakan baik media offline maupun online dan media terstruktur lainnya.

Diera pandemi covid-19 dakwah dilakukan dengan media online sebagai salah satu media alternatif yang digunakan, guna dakwah tetap berjalan dengan semestinya. Kemudian berbicara tentang media yang cocok digunakan pada masa pandemi ini tentu pasti kita akan mengarah pada penggunaan media dakwah berbasis online yang mana dakwah ini tidak mengharuskan bertemu langsung sehingga menimbulkan kerumunan.

Semangat dakwah di masa pandemi covid-19 yang terus berkembang membuat media sosial seperti facebook instgram, twitter, youtube, dan webinar menjadi media yang cocok digunakan dalam berdakwah dimasa pandemi ini. Mengingat kembali latarbelakang kehidupan masyarakat indonesia yang cenderung lebih banyak yang menggunakan beberapa aplikasi sosial media maka dapat disimpulkan bahwa media yang cocok untuk masyarakat di indonesia, yang berlatar belakang uptudete maka media yang cocok adalah instgram dan facebook. (Andi, 2010)

Mengingat dua aplikasi sosial media tersebut sering sekali digunakan oleh masyarakat khususnya di indonesia karena instgram dan facebook adalah aplikasi jejaring sosial yang berlatar belakang akitiftas keseharian dalam masyarkat kita. Sehingga memunculkan implikasi penggunaan sosial media dalam berdakwah. Hal ini berkaitan dengan media sosial sebagai media yang digunakan untuk berdakwah dimasa pandemi covid 19. Maka implikasi penggunaan media sosial dalam dakwah adalah media sosial instgram dan facebook merupakan salah satu konstruksi pelaksanaan dan pengembangan dakwah pada situasi saat ini agar tetap berjalan dengan semestinya.

Karena di dalam kedua aplikasi tersebut ada fasilitas atau menu live streaming yang memungkinkan menayangkan atau menyiarkan kegiatan dakwah secara langsung yang dapat di terima oleh masyarakat Indonesia bahkan diseluruh dunia dengan cara mengakses kedua aplikasi tersebut melalui jaringan internet. Sehingga dakwah pada situasi saat ini tetap berjalan meskipun hanya melalui media sosial.

KESIMPULAN

Islam merupakan agama yang paling sempurna dan tidak dapat dipisahkan dengan yang namanya dakwah, dimana dakwah mengajak umat muslim menuju jalan yang di ridloi Allah. Dakwah sudah ada sejak zaman Rasulullah. Oleh karena itu sebagai umat Rasulullah kita harus meneruskan perjuangan Rasulullah dalam berdakwah. Biasanya dakwah dilakukan secara langsung ditempat umum. Tetapi untuk saat ini sedikit berbeda, dakwah harus di lakukan di rumah masing-masing akibat adanya pandemi COVID-19 yang sangat memperhatikan dan banyak menelan korban. Demi mencegah tertularnya virus ini, mengharuskan semua aktivitas dilaksanakan dirumah saja atau secara online. Termasuk juga kegiatan dakwah ini harus tetap kita laksanakan melalui online. Tetapi, dengan adanya COVID-19 ini jangan sampai membuat umat muslim patah semangat dalam menjalankan kebaikan, justru harus lebih semangat dan pantang menyerah.

Dakwah tidak hanya bisa dilakukan secara tatap muka dan dilaksanakan di tempat umum. Tetapi dakwah juga bisa dilakukan melalui online, dan tidak perlu khawatir karena dakwah online ini bisa diikuti oleh banyak orang, hanya saja yang membedakan adalah bertemu langsung ditempat tersebut. Karena perkembangan zaman, banyak media canggih yang dapat digunakan. Dakwah online bisa menggunakan aplikasi zoom meeting, google meet dan masih banyak aplikasi lain yang dapat di gunakan dalam menyalurkan ilmu. Untuk itu, di pandemi COVID-19 ini ambil hikmahnya saja, mungkin Allah menurunkan wabah ini untuk umat muslim semakin dekat dengan-Nya dan tidak selalu memikirkan urusan duniawinya saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur dan terima kasih peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melindungi dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan luaran Plp 2 yang berjudul "*Strategi Dakwah di Era Pandemi Covid-19*". Dalam penyusunan luaran ini di bantu dan di semangati oleh kedua orang tua, teman teman PAI UAD Angkatan Tahun 2018, bapak/ibu dosen PAI UAD dan semua sahabat sahabat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Sehingga laporan luaran yang saya buat telah dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

REFERENSI

- Amin, Samsul Munir, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Amzah.
- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- An-Nadwi, Abul Hasan Ali Al-Hasan. *Shirah Nabawiyah, Sejarah Lengkap Nabi Muhammad SAW*, Cet Ke-6, Penerjemah: M. Halabi Hamdi dkk, Yogyakarta: Darul Manar, 2011.
- Andi, *Facebook Twitter dan Plurk Dalam Satu Genggaman*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Basit, Abdul. *Wacana Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005.
- Pp. Nomor 21 Tahun 2020. *Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Ruli Nasrullah. *Media Sosial Persfektif Komunikasi, Budaya Dan Sositekhnologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlis, 1982